

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tunarungu wicara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara bertujuan untuk memberikan pemahaman karir dan perencanaan karir yang berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti program pendidikan kecakapan hidup.
2. Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara yaitu; 1) siswa kurang memahami bahasa guru, dan siswa kurang memahami materi dalam metode ceramah, 2) kurangnya dana atau anggaran biaya dalam metode karya wisata dan konferensi karir, 3) siswa kurang senang membaca atau belum lancar membaca dalam metode buku panduan, dan 4) nara sumber kurang jelas dalam menyampaikan materi dalam metode konverensi karir.
3. Kendala-kendala pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara diatasi dengan cara sebagai berikut; 1) Memperjelas artikulasi dan dengan bahasa isyarat dalam penyampaian lisan, serta

Dengan menggunakan LCD proyektor untuk memperjelas materi. 2) Dengan merencanakan dan menyusun permohonan anggaran biaya dalam metode karya wisata dan konferensi karir. 3) Dengan membudayakan membaca dan bimbingan membaca pada metode buku panduan 4) Dengan fasilitas pendampingan siswa pada metode konferensi karir.

## **B. Implikasi**

Setelah diketahui tentang pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program kecakapan hidup pada siswa tunarungu wicara maka dapat dipahami bahwa layanan informasi karir bertujuan untuk membantu siswa tunarungu wicara dalam memahami karir dan merencanakan karir. Selanjutnya pemahaman karir dan perencanaan karir berfungsi untuk membekali dalam penguasaan pemahaman dunia kerja atau karir dan proses penyusunan serta penyiapan dalam meraih karir, sehingga tumbuh keinginan atau minat untuk mengikuti program pendidikan kecakapan hidup.

Layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara akan lebih efektif dengan dukungan sebagai berikut, 1) Memperjelas arikulasi dan dengan bahasa isyarat dalam penyampaian lisan. 2) Dengan menggunakan LCD proyektor untuk memperjelas materi. 3) Dengan merencanakan dan menyusun permohonan anggaran biaya. 4) Dengan membudayakan membaca dan bimbingan membaca pada metode buku panduan 5) Dengan fasilitas pendampingan siswa pada metode konferensi karir.

### C. Saran

Dengan melihat hasil penelitian bahwa layanan informasi karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tunarungu wicara. Untuk itu peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling
  - a. Guru Bimbingan dan Konseling agar mempertahankan layanan informasi karir yang sudah berjalan dengan baik dan meningkatkan kekurangan yang dapat menghambat proses pelaksanaan layanan informasi karir tersebut.
  - b. Guru Bimbingan dan Konseling menjalin kerjasama dengan guru kelas atau pun guru bidang studi lainnya untuk mendukung kelancaran proses layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara.
2. Untuk Sekolah

Sekolah agar mempertahankan program layanan informasi karir yang sudah berjalan dengan baik dan meningkatkan kekurangan yang dapat menghambat proses pelaksanaan layanan tersebut. Serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare. (1998). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung : Alfabeta.
- Asmani. (2009). *Sekolah Life Skills: Lulus Siap Kerja!*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bimo Walgito. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edja Sadjaah. (2005). *Pendidikan Bahasa Bagi Anak gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: Depdiknas.
- Elizabeth Hurlock. (1994). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer untuk Siswa SMA*. Surabaya: University Press UNIPA.
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta : Gramedia.
- Heri Purwanto. (1998). *Ortopedagogik Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Husaini U dan Purnomo SA. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2009). *Sekolah Life Skills: Lulus Siap Kerja!*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mugiarso, Heru. dkk. (2004). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Murni Winarsih. (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tuna Rungu Dalam pemerolehan Bahasa*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nursalim, M. (2010). *Media bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Oemar Hamalik. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Permanarian Somad dan Tati Hernawati. (1995). *Ortopedagogik anak Tunarungu*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slamet.PH. (2002). *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep Dasar*. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Ortodidaktik)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Proyek pendidikan Tenaga guru. Ditjen Dikti Depdikbud.

Winkel W.S dan Sri Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.



**YAYASAN TUNAS KRIDA HARAPAN BANGSA**

# SLB KRIDA MULIA

Ijin Operasional Romor 147 Tahun 2009. Tanggal 17 Februari 2009

Alamat : Baran Kulon, Semugih, Rongkop, Gunungkidul, Propinsi DIY 55883

## SURAT KETERANGAN

No: 824/SK/SLB-KM/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Krida Mulia Rongkop Gunungkidul, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RABET MURIANA  
 Nomor Mahasiswa : 12144200003  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai bulan Maret s.d. Mei 2016 dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya dengan judul, PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PADA SISWA TUNA RUNGU WICARA KELAS VII SMPLB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rongkop, 11 Mei 2016

Kepala Sekolah  
 SLB Krida Mulia Rongkop



**WIDI PRANYATA, S.Pd**

NIP. 19630712 199203 1 016



## PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

## KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 231/KPTS/III/2016

Membaca : Surat dari UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA, Nomor : 421/FKIP/UPY/III/2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **RABET MURIANA NIM : 12144200003**  
Fakultas/Instansi : Keguruan Ilmu Pendidikan / UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Banombo B, Pucanganom, Rongkop, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul: "PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PADA SISWA TUNA RUNGU WICARA KELAS VII SMP LB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Lokasi Penelitian : SLB Krida Mulia Rongkop Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Nur Wahyumiami, MA  
Waktunya : Mulai tanggal : 04/03/2016 sd. 04/06/2016  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang disimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com)
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 04 Maret 2016

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SLB Krida Mulia Kec. Rongkop, Kab. Gunungkidul ;



# UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JLPGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, Fax. (0274) 376808

No. : 421/FKIP-UPY/III/2016

Hal. : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala BAPPEDA Kabupaten Gunung Kidul  
Jln Satria No 3 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul  
Di Gunung Kidul.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian di Sekolah yang Bapak / Ibu Pimpin bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling :

Nama Mahasiswa : RABET MURIANA  
Nomor Mahasiswa : 12144200003  
Semester/Program studi : VIII/Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Banombo B, Pucanganom, Rongkop, Gunung Kidul.

Judul Penelitian : "PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP PADA SISWA TUNA RUNGU WICARA KELAS VII SMLB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNG KIDUL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016"

Waktu Penelitian : Maret - April 2016  
Tempat Penelitian : SLB Krida Mulia Rongkop Gunung Kidul

Atas perhatian dan terbulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 1 Maret 2016

Dekan FKIP

Dra Hj Nur Wahrumiani MA.

NIP 19570310 198503 2 001

Tembusan :

1. SLB Krida Mulia Rongkop Gunung Kidul
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

*Lampiran: 4*

PANDUAN WAWANCARA

Layanan Informasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan

Kecakapan Hidup Pada Siswa Tunarungu Wicara

Dengan Guru Bimbingan dan Konseling

1. Apakah yang dimaksud dengan pemahaman karir dan bagaimanakah upaya guru memberikan pemahaman karir tersebut pada siswa tunarungu wicara?
2. Apakah fungsi pemahaman karir bagi siswa tunarungu wicara?
3. Apakah yang dimaksud dengan perencanaan karir dan bagaimanakah upaya guru membantu perencanaan karir tersebut pada siswa tunarungu wicara?
4. Apakah fungsi perencanaan karir pada siswa tunarungu wicara?
5. Bagaimanakah penerapan metode ceramah pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?
6. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode ceramah pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimanakah penerapan metode karya wisata pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?
8. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode karya wisata pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?

9. Bagaimanakah penerapan metode buku panduan pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?
10. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi dengan metode buku panduan karir pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?
11. Bagaimanakah penerapan metode konferensi karir pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?
12. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode konferensi karir pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?
13. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk lisan?
14. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk tulisan?
15. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk audiovisual?
16. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk program komputer?
17. Bagaimanakah ciri-ciri siswa tuna rungu wicara yang berminat mengikuti program kecakapan hidup?

*Lampiran: 5*

## PANDUAN OBSERVASI

Layanan Informasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan  
Kecakapan Hidup Pada Siswa TunaruungunWicara

Ciri-ciri siswa tuna rungu wicara yang berminat mengikuti program kecakapan hidup :

1. Siswa memiliki kecenderungan untuk selalu memperhatikan dalam kegiatan program.
2. Siswa suka dan senang terhadap kegiatan program.
3. Siswa Bangga dan puas pada kegiatan program.
4. Siswa Tertarik terhadap aktifitas dalam kegiatan program.
5. Siswa Berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

Lampiran: 6

## PANDUAN DOKUMENTASI

1. Data layanan informasi karir
  - a. Program Bimbingan dan Konseling.
  - b. Satuan layanan informasi karir.
2. Data kegiatan program kecakapan hidup
  - a. Data siswa yang mengikuti Program pendidikan kecakapan hidup.
  - b. Foto kegiatan pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup

*Lampiran: 7*

Catatan lapangan 1

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Mei 2016

Topik : Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

18. Apakah yang dimaksud dengan pemahaman karir dan bagaimanakah upaya guru memberikan pemahaman karir tersebut pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Pemahaman karir merupakan tingkat penguasaan siswa tentang dunia kerja yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir, artinya tingkat pemahaman karir seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karir. Pada tingkat pemahaman ini siswa mampu memahami akan pentingnya bekal keterampilan untuk menunjang karirnya di masa depan. Upaya untuk memberikan pemahaman karir pada siswa tunarungu wicara yaitu dengan memberikan layanan informasi karir secara menyeluruh dengan menggunakan metode yang dapat dan mudah difahami oleh siswa.

19. Apakah fungsi pemahaman karir bagi siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Fungsi dari pemahaman karir pada siswa tunarungu wicara adalah sebagai bekal penguasaan informasi tentang dunia kerja atau karir. Dengan adanya pemahaman karir siswa memiliki wawasan tentang dunia kerja, tugas dan

tanggung jawab pekerja, hak dan kewajiban pekerja, serta syarat ketentuan dapat diterima sebagai pekerja. Sehingga mendorong siswa tersebut untuk membekali diri terkait kebutuhan sebagai seorang pekerja atau bekal untuk berkarir.

20. Apakah yang dimaksud dengan perencanaan karir dan bagaimanakah upaya guru membantu perencanaan karir tersebut pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Perencanaan karir adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya upaya untuk meraih suatu karir yang diinginkan. Melalui usaha dengan mempersiapkan diri membekali diri dengan meningkatkan potensi dan kemampuan. Dengan mengikuti bidang-bidang pendidikan yang membantu dirinya untuk mendapatkan bekal dalam berkarir. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktivitas akademik yang sesuai dengan suatu karir. Upaya untuk memberikan pemahaman karir pada siswa tunarungu wicara yaitu dengan siswa diberikan materi tentang karir tertentu dan juga diberikan pelatihan-pelatihan yang berisi aktifitas suatu karir, atau suatu aktifitas kerja.

21. Apakah fungsi perencanaan karir pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Fungsi dari perencanaan karir pada siswa tunarungu wicara adalah sebagai proses penyiapan diri untuk meraih suatu karir. Dengan adanya perencanaan karir pada siswa maka akan tersusun upaya mempersiapkan diri untuk meraih karir. Sehingga siswa tersebut akan berusaha untuk mengikuti segala bentuk kegiatan yang sekiranya memberikan bekal untuk meraih karir.

22. Bagaimanakah penerapan metode ceramah pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Ceramah merupakan metode yang penyampaiannya secara lisan, penerapan metode ceramah pada siswa tunarungu wicara sangatlah sulit mengingat siswa tunarungu wicara mengalami gangguan pendengaran dan bahasanya. Namun dalam penerapan metode ini kami melaksanakannya di kelas dengan bantuan media LCD proyektor sebagai penyampai materi secara visual agar mudah diterima oleh siswa tunarungu wicara, serta dalam penyampaian lisan dalam pengucapan kami memperjelas penekanan artikulasinya dan dibantu dengan bahasa isyarat agar siswa mampu memahaminya.

23. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode ceramah pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Adapun masalah atau kendala pada saat pelaksanaan layanan informasi karir dengan menggunakan metode ceramah yaitu terjadinya siswa yang tidak memahami bahasa guru, siswa kurang memahami materi. Dengan adanya masalah tersebut kami mengatasinya dengan cara memperjelas penekanan artikulasinya pada pengucapan dan dibantu dengan bahasa isyarat agar siswa mampu memahami bahasa lisan guru, dan menggunakan media LCD proyektor sebagai penyampai materi secara visual agar mudah diterima oleh siswa tunarungu wicara.

24. Bagaimanakah penerapan metode karya wisata pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Layanan informasi karir yang dilaksanakan dengan metode karya wisata sangat membantu siswa dalam memahami suatu bidang pekerjaan tertentu. Metode karya wisata dalam layanan informasi karir dilaksanakan didunia kerja atau kunjungan industri. Siswa dikenalkan dan diberi kesempatan untuk mengamati suatu situasi kerja, mengamati para pekerja dan hasil pekerjaannya. Dengan pengamatan siswa tunarungu wicara akan lebih mudah menerima informasi, mengingat siswa tersebut mengalami gangguan pendngaran dan bahasa lisannya. Sehingga metode ini membantu siswa tunarungu wicara dalam pemahaman dunia kerja atau karir

25. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode karya wisata pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Dalam melaksanakan layanan informasi karir menggunakan metode karya wisata terdapat kendala dalam hal biaya atau anggaran, karena dalam metode ini sangat membutuhkan biaya dalam pelaksanaanya. Dengan adanya masalah tersebut kami mengatasinya melalui perencanaan alokasi anggaran biaya dari biaya yang ada dan dalam mengadakanya kami tidak terlalu sering serta memilih tempat yang mudah dijangkau dengan kondisi keuangan yang ada.

26. Bagaimanakah penerapan metode buku panduan pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Layanan informasi karir yang dilaksanakan dengan metode buku panduan sangat membantu siswa tunarungu wicara dalam memahami berbagai informasi karir secara mandiri melalui dengan membaca buku panduan tersebut. Buku panduan merupakan layanan informasi karir yang berbentuk tulisan. Siswa tunarungu akan lebih mudah dalam memahami informasi tersebut, mengingat siswa tunarungu wicara mengalami gangguan pendengaran dan bahasa lisannya.

27. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi dengan metode buku panduan karir pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan layanan informasi karir dengan metode buku panduan adalah sebagian siswa ada yang kurang senang membaca, ada juga yang belum lancar membaca. Masalah tersebut kami atasi dengan cara memberikan atau membudayakan membaca di waktu-waktu luang dan juga memberikan bimbingan membaca.

28. Bagaimanakah penerapan metode konferensi karir pada layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara?

Jawaban:

Layanan informasi karir yang disampaikan dengan metode konferensi karir ditujukan agar siswa mendapatkan program pendidikan dan pelatihan/pkerjaan tertentu, dengan mendatangkan nara sumber dalam pelaksanaannya, yaitu dengan menjalin kerjasama dengan kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan/ pelatihan. Nara sumber tersebut bertugas memberikan program pendidikan/ pelatihan suatu bidang pekerjaan atau bidang keahlian tertentu yang diikuti oleh siswa. Sehingga siswa tersebut mendapatkan keahlian atau keterampilan

29. Kendala apa yang terjadi pada penyampaian layanan informasi karir dengan metode konferensi karir pada siswa tunarungu wicara dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Kendala yang terjadi dalam layanan informasi karir dengan metode konferensi karir ini adalah pada pendanaan karena kegiatan ini tidak terlepas dari dana atau membutuhkan biaya yang cukup besar serta dalam pelaksanaan pernah terjadi kurang mampunya nara sumber dalam menyampaikan materi pada siswa tuarungu wicara dikarenakan kurang memahami karakteristik siswa tersebut. Adapun cara penyelesaiannya yaitu dengan mengalokasikan dana menyusun atau mengajukan proposal pada pihak terkait untuk penggalan dana, terkait dengan penyampaian materi oleh nara sumber kami mengadakan

pendampingan dalam kegiatan, yaitu guru sebagai perantara dalam penyampaian materi dari nara sumber pada siswa.

30. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk lisan?

Jawaban:

Bentuk lisan adalah bahan informasi yang disajikan melalui ceramah umum, serta tanya jawab, dan wawancara.

31. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk tulisan?

Jawaban:

Bentuk tertulis, mendapat tempat utama dan mengenal banyak ragam, seperti deskripsi jabatan yang menguraikan secara singkat ciri khas suatu pekerjaan, tugas yang harus dijalankan, dan kualifikasi yang dibutuhkan

32. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk audiovisual?

Jawaban:

Bentuk audiovisual, meliputi penggunaan audiovisual, video kaset, video compact disc, slides, dan film sebagai perangkat lunak.

33. Apakah yang dimaksud layanan informasi karir bentuk program komputer?

Jawaban:

Bentuk program komputer memungkinkan siswa meminta informasi dari komputer mengenai dunia pekerjaan dan program variasi program pendidikan, atau mengadakan interaksi dengan komputer dalam rangka pengambilan keputusan tentang rencana masa depan.

34. Bagaimanakah ciri-ciri siswa tuna rungu wicara yang berminat mengikuti program kecakapan hidup?

Ciri ciri siswa siswa tuna rungu wicara yang berminat mengikuti program kecakapan hidup adalah sebagai berikut

- 1) Siswa memiliki kecenderungan untuk selalu memperhatikan pada saat kegiatan berlangsung. Sehingga akan mudah memahami setiap materi yang diberikan.
- 2) Siswa suka dan senang terhadap kegiatan program. Sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut siswa tidak akan mudah bosan ataupun capek.
- 3) Siswa Bangga dan puas dengan kegiatan program. Dapat kami contohkan pada program pendidikan kecakapan hidup keterampilan tata boga siswa dapat di ketahui kebanggaanya melalui pemakaian seragam clemek, masker, disiplin, dan mampu mengungkapkan kualitas hasil praktik sudah bagus atau masih ada kekurangan.
- 4) Siswa Tertarik terhadap aktifitas dalam kegiatan. Yaitu siswa yang memiliki ketertarikan pada aktifitas kegiatan menunjukkan ingin selalu tampil tidak mau ketinggalan, ingin tahu atau mempraktikkan setiap hal, dan terlihat tekun dan fokus dalam kegiatan.
- 5) Siswa Berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Siswa yang memiliki partisipasi aktif sangat terlihat saat kegiatan berlangsung, ketika diberi contoh atau intruksi langsung mengerjakan, jika kurang jelas bertanya, aktif dalam setiap hal kegiatan tersebut.

*Lampiran: 8*

## Catatan lapangan: 2

Hari : Senin  
Tanggal : 9 Mei 2016  
Topik : Observasi pada program pendidikan kecakapan hidup  
yang diikuti siswa tunarungu wicara

Program pendidikan kecakapan hidup sedang berlangsung dengan materi keterampilan tata boga. Siswa tunarungu wicara yang mengikuti program tersebut sejumlah 15 anak. Program tersebut dimulai pukul 08.00, dilaksanakan di ruang tata boga SLB Krida Mulia Rongkop Gunungkidul.

Ketika kegiatan dimulai siswa peserta program pendidikan kecakapan hidup sudah hadir semua. Pada awal kegiatan semua siswa tunarungu wicara terlihat semangat dengan wajah cerah ceria. Siswa sangat antusias terlihat tekun rajin dan cekatan, dimulai dari penjelasan materi siswa terlihat memperhatikan, kemudian menyiapkan alat dan bahan siswa mengikuti dengan senang, rajin dan cekatan.

Sebelum praktik dimulai peserta atau siswa diberikan waktu sejenak selama 15 menit untuk minum dan menikmati senek. Siswa terlihat tidak sabar untuk segera melanjutkan kegiatan, setelah selesai minum mereka bergegas menuju meja praktik. Keaktifan dalam berpartisipasi pada kegiatan ini siswa sangat terlihat.

Kemudian praktik dimulai dengan diberikan contoh oleh guru, dan diikuti oleh siswa. Setiap siswa mempraktikkan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru, namun ada satu siswa sebut saja Nisa ia melakukan kesalahan atau belum sesuai contoh. Siswa tersebut diberikan penjelasan ulang dengan diberikan contoh secara individual, dan siswa tersebut dapat mengikutinya. Siswa tersebut sebenarnya sudah memperhatikan ketika guru memberikan contoh, namun karena kurang jelas dalam memahaminya sehingga salah dalam melakukan praktiknya.

Kegiatan sudah setengah perjalanana sebagian kegiatan sudah terlampaui, tiba waktunya untuk istirahat. Istirahat diberi waktu 1 jam dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 siswa diberikan kesempatan untuk sholat, makan dan istirahat sejenak agar dapat memulihkan tenaga dan menjaga semangatnya.

Setelah waktu istirahat selesai kegiatan dimulai kembali untuk melanjutkan kegiatan. Siswa beranjak dari tempat beristirahatnya dan kembali melanjutkan tugasnya. Semua siswa masih terlihat semangat dan gigih dalam mengerjakan tugasnya termasuk siswa yang melakukan kesalahan tadi. Hingga sampai selesainya pengerjaan tugas mereka, hasil mereka bagus-bagus dan memuaskan.

Setelah selesai pengerjaan tugas para siswa membereskan tempat dan alat kegiatan. Mereka saling bekerjasama ada yang membersihkan alat, merapikan alat, dan ada yang menata. Mereka juga membersihkan ruangan tata boga tersebut, semua kembali rapi dan bersih, sebelum kegiatan ditutup.

Setelah selesai berkemas kemudian dilakukan sedikit evaluasi kegiatan yang telah dikerjakan pada hari tersebut. Kegiatan pada hari ini sangat bagus semua siswa bersemangat, dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru memberikan motivasi, dorongan, dan juga pujian agar siswa selalu semangat. Setelah selesai evaluasi maka mengakhiri kegiatan tersebut.

*Lampiran: 9*

Catatan lapangan: 3

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Mei 2016  
Topik : Observasi pada program pendidikan kecakapan hidup  
yang diikuti siswa tunarungu wicara

Ini merupakan observasi pada hari kedua program pendidikan kecakapan hidup keterampilan tata boga sudah dimulai kembali. Kembali terlihat wajah siswa tuna rungu wicara yang ceria mewarnai kegiatan ini. Semangat mereka bagaikan tak pernah padam selalu berkobar dan tak pernah putus asa.

Kegiatan mulai pada penjelasan materi, dimana guru menjelaskan apa yang akan dipraktikan pada hari ini. Mulai dari nama barang yang akan dipraktikan, bahan-bahan yang akan digunakan serta alat apa saja yang akan digunakan. Siswa terlihat memperhatikan dengan sungguh-sungguh tidak ada siswa yang memalingkan perhatian.

Ketika penjelasan materi selesai kemudian para siswa dipersilahkan untuk istirahat sejenak untuk minum dan menikmati senek alakadarnya. Tidak sampai 15 menit siswa terlihat segera bergegas menuju meja praktik sangat terlihat untuk segera memulai praktiknya.

Kemudian guru memberi perintah untuk mulai menyiapkan bahan dan alat praktiknya. Dengan cekatan mereka melaksanakannya dan terlihat tekun saat mulai mengerjakannya. Namun ada satu siswa sebut saja tanto ia terlihat bingung/

gelisah saat menakar bahan yang akan dibuat adonan. Kemudian didekati oleh gurunya, ternyata siswa tersebut lupa takaran yang harus disiapkan. Kemudian guru tersebut membukakan modul materi yang sebenarnya terdapat resep termasuk ukuran dan takaran. Kegiatan kembali berjalan dan berlangsung dengan lancar.

Kegiatan sudah setengah perjalanana sebagian kegiatan sudah terlampaui, tiba waktunya untuk istirahat. Siswa diberi waktu 1 jam untuk meristirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 siswa diberikan kesempatan untuk sholat, makan dan istirahat sejenak agar dapat memulihkan tenaga dan menjaga semangatnya.

Setelah waktu istirahat selesai kegiatan dimulai kembali untuk melanjutkan kegiatan. Siswa beranjak dari tempat beristirahatnya dan kembali melanjutkan tugasnya. Semua siswa masih terlihat semangat dan gigih dalam mengerjakan tugasnya termasuk siswa yang mengalami kebingungan tadi. Satu kesalahan tidak membuat semangat mereka menurun namun mereka berusaha untuk memperbaikinya. Hingga sampai selesainya pengerjaan tugas mereka tetap terlihat semangat, hasil mereka bagus-bagus dan memuaskan.

Setelah selesai pengerjaan tugas para siswa berkemas merapikan dan membersihkan tempat serta alat kegiatan. Mereka saling bekerjasama ada yang membersihkan alat, merapikan alat, dan ada yang menata. Mereka juga membersihkan ruangan tata boga tersebut, semua kembali rapi dan bersih, sebelum kegiatan ditutup.

Setelah selesai berkemas kemudian dilakukan sedikit evaluasi kegiatan yang telah dikerjakan pada hari tersebut. Kegiatan pada hari ini sangat bagus semua siswa bersemangat, dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Kesalahan yang sempat terjadi dibahas dan diberikan pengarahan agar selalu teliti dan jangan takut bertanya. Guru memberikan motivasi, dorongan, dan juga pujian agar siswa selalu semangat. Setelah selesai evaluasi maka mengakhiri kegiatan tersebut.

*Lampiran: 10*

## Catatan lapangan: 4

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Mei 2016  
Topik : Observasi pada program pendidikan kecakapan hidup  
yang diikuti siswa tunarungu wicara

Pada hari ketiga pelaksanaan observasi dapat diamati siswa tuna rungu wicara sangat bangga dengan program pendidikan kecakapan hidup keterampilan tata boga ini, itu terlihat mereka selalu tertib menggunakan seragam clemek dan juga masker yang di anjurkan oleh guru. Mereka menggunakannya dengan kesadarannya sendiri tanpa ada paksaan, setiap pagi mereka terlihat rapi dengan seragam tersebut. Tidak ada yang mengeluh dengan memakai seragam clemek tersebut laki-laki maupun perempuan.

Kegiatan dimulai dengan penjelasan materi, pada hari ini siswa diberikan materi yang sama dengan minggu kemari. Guru mencoba memberikan pengulangan materi supaya siswa semakin terampil dan hafal dengan materi tersebut. Guru juga menjelaskan ulang materinya secara singkat hanya untuk mengingatkan siswa. Mulai dari nama barang yang akan dipraktikan, bahan-bahan yang akan digunakan serta alat apa saja yang akan digunakan. Siswa terlihat memperhatikan dengan sungguh-sungguh, namun ada satu siswa sebut saja tika ia terlihat kurang tertarik pada materi, wajahnya agak kecewa, cemberut seperti orang yang mengalami kebosanan.

Ketika penjelasan materi selesai kemudian para siswa dipersilahkan untuk istirahat sejenak seperti biasa untuk minum dan menikmati senek alakadarnya. Tidak sampai 15 menit siswa terlihat segera bergegas menuju meja prktik sangat terlihat untuk segera memulai praktiknya.

Kemudian guru memberi perintah untuk mulai menyiapkan bahan dan alat praktiknya. Dengan cekatan mereka melaksanakannya dan terlihat tekun saat mulai mengerjakannya. Namun siswa yang bernama tika tersebut terlihat kurang semangat dalam menyiapkan alat dan bahan, dia kelihatan lelah kurang cekatan, seperti orang kecapean. Kemudian didekati oleh gurunya, siswa tersebut dibantu mempersiapkan bahan dan alatnya. Kemudian guru berusaha menyelidiki permasalahan tersebut, dengan pertanyaan pertanyaan yang mengarah pada permasalahan dan sampai terungkap. Ternyata siswa tersebut bosan dengan adanya pengulangan materi tersebut, karena materi tersebut kurang menarik bagi siswa tersebut. Kemudian guru tersebut berusaha membujuk, merayu dan memberikan pnjelasan-penjelasan agar siswa tersebut kembali semangat. Dengan usaha yang sungguh-sungguh maka siswa tersebut kembali semangat dan kegiatan kembali berjalan dengan lancar.

Kegiatan sudah setengah perjalanana meskipun ada sedikit masalah namun sebagian kegiatan sudah terlampaui, tiba waktunya untuk istirahat. Siswa diminta untuk beristirahat, sholat dan makan.

Setelah waktu istirahat selesai kegiatan dimulai kembali untuk melanjutkan kegiatan. Siswa beranjak dari tempat beristirahatnya dan kembali melanjutkan tugasnya. Siswa yang tadi kurang bersemangat kini terlihat semangt

lagi.. Hingga sampai selesainya pengerjaan tugas mereka tetap terlihat semangat, hasil mereka bagus-bagus dan memuaskan.

Setelah selesai pengerjaan tugas para siswa berkemas merapikan dan membersihkan tempat serta alat kegiatan. Mereka saling bekerjasama ada yang membersihkan alat, merapikan alat, dan ada yang menata. Mereka juga membersihkan ruangan tata boga tersebut, semua kembali rapi dan bersih, sebelum kegiatan ditutup.

Setelah selesai berkemas kemudian dilakukan sedikit evaluasi kegiatan yang telah dikerjakan pada hari tersebut. Kegiatan pada hari ini lancar, meskipun ada sedikit kendala. Guru menjelaskan bahwa setiap materi itu penting, semua tidak ada jeleknya dengan mempelajarinya kita tidak akan rugi, tetapi dengan mempelajari kita akan bertambah ilmunya. Dengan arahan dan penjelasan tersebut guru bermaksud memberikan motivasi, dorongan, dan juga pujian agar siswa selalu semangat. Setelah selesai evaluasi maka mengakhiri kegiatan tersebut.

## Lampiran: 11

## Triangulasi Data

## Hasil Wawancara dengan Observasi

| No. | Data yang digali               | Wawancara   | Hasil Observasi   | Interpretasi   |
|-----|--------------------------------|---|---|--|
| 1.  | Fungsi pemahaman karir siswa   | Fungsi dari pemahaman karir pada siswa tunarungu wicara adalah sebagai bekal penguasaan informasi tentang dunia kerja atau karir. Dengan adanya pemahaman karir siswa memiliki wawasan tentang dunia kerja, tugas dan tanggung jawab pekerja, hak dan kewajiban pekerja, serta syarat ketentuan dapat diterima sebagai pekerja. Sehingga mendorong siswa tersebut untuk membekali diri terkait kebutuhan sebagai seorang pekerja atau bekal untuk berkarir. | Setiap siswa mempraktikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru,<br>Siswa beranjak dari tempat beristirahatnya dan kembali melanjutkan tugasnya.<br>Setelah selesai pengerjaan tugas para siswa berkemas merapikan dan membersihkan tempat serta alat kegiatan. | Siswa menguasai informasi karir, memahami tugas dan tanggungjawab sebagai pekerja, hak dan kewajiban pekerja, sehingga melaksanakan kegiatan dengan disiplin dan tertib. |
| 2.  | Fungsi perencanaan karir siswa | Fungsi dari perencanaan karir pada siswa tunarungu wicara adalah sebagai proses penyiapan diri untuk meraih suatu karir.  | Siswa sangat antusias terlihat tekun rajin dan cekatan, dimulai dari penjelasan materi siswa terlihat memperhatikan, kemudian   | Siswa menyiapkan diri untuk meraih karir dengan membekali diri dengan upaya yang antusias, mengikuti pendidikan dengan   |

|    |                               |  |  |  |
|----|-------------------------------|--|--|--|
|    |                               | <p>Dengan adanya perencanaan karir pada siswa maka akan tersusun upaya mempersiapkan diri untuk meraih karir. Sehingga siswa tersebut akan berusaha untuk mengikuti segala bentuk kegiatan yang sekiranya memberikan bekal untuk meraih karir.</p> | <p>menyiapkan alat dan bahan siswa mengikuti dengan senang, rajin dan cekatan.<br/>Semua siswa masih terlihat semangat dan gigih dalam mengerjakan tugasnya termasuk siswa yang mengalami kebingungan tadi. Satu kesalahan tidak membuat semangat mereka menurun namun mereka berusaha untuk memperbaikinya. Hingga sampai selesainya pengerjaan tugas mereka tetap terlihat semangat, hasil mereka bagus-bagus dan memuaskan.</p> | <p>tekun, rajin dan cekatan dan berusaha tanpa kenal putus asa.</p>                          |
| 3. | Ciri-ciri siswa yang berminat | <p>1. Siswa memiliki kecenderungan untuk selalu memperhatikan pada saat kegiatan berlangsung. Sehingga akan mudah memahami setiap materi yang diberikan.</p>   | <p>Siswa sangat antusias terlihat tekun rajin dan cekatan, dimulai dari penjelasan materi siswa terlihat sangat memperhatikan, kemudian menyiapkan alat dan bahan siswa mengikuti dengan senang, rajin dan cekatan. Siswa terlihat memperhatikan dengan sungguh-sungguh tidak ada siswa yang memalingkan perhatian.</p>  | <p>Siswa cenderung memperhatikan dengan ditunjukkan ketekunan, kerajinan dan kesungguhan</p> |
|    |                               | <p>2. Siswa suka dan senang terhadap kegiatan program.</p>   | <p>Pada awal kegiatan semua siswa tunarungu wicara tererlihat</p>  | <p>Siswa suka dan senang terhadap kegiatan dengan ditunjukkannya</p>                         |

|  |  |   |  |   |
|--|--|---|--|---|
|  |  | <p>Sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut siswa tidak akan mudah bosan ataupun capek</p>  | <p>semangat dengan wajah cerah ceria.<br/>Kembali terlihat wajah siswa tuna rungu wicara yang ceria mewarnai kegiatan ini. Semangat mereka bagaikan tak pernah padam selalu berkobar dan tak pernah putus asa.<br/>Hingga sampai selesainya pengerjaan tugas mereka tetap terlihat semangat, hasil mereka bagus-bagus dan memuaskan.</p>   | <p>semangat yang tinggi</p>   |
|  |  | <p>3. Siswa Bangga dan puas dengan kegiatan program. Dapat kami contohkan pada program pendidikan kecakapan hidup keterampilan tata boga siswa dapat di ketahui kebanggaanya melalui pemakaian seragam clemek, masker, disiplin, dan mampu mengungkapkan kualitas hasil praktik sudah bagus atau masih ada kekurangan</p> | <p>Pada hari ketiga pelaksanaan observasi dapat diamati siswa tuna rungu wicara sangat bangga dengan program pendidikan kecakapan hidup keterampilan tata boga ini, itu terlihat mereka selalu tertib menggunakan seragam clemek dan juga masker yang di anjurkan oleh guru. Mereka menggunakannya dengan kesadarannya sendiri tanpa ada paksaan, setiap pagi mereka terlihat rapi dengan seragam tersebut. Tidak ada yang mengeluh dengan memakai seragam clemek tersebut laki-laki</p> | <p>Siswa bangga dan puas dengan kegiatan program pendidikan kecakapan hidup ditunjukkan dengan ketertiban kedisiplinan dalam memakai seragam, tanpa ada rasa paksaan.</p> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | maupun perempuan.  |   |
|  |  | 4. Siswa Tertarik terhadap aktifitas dalam kegiatan. Yaitu siswa yang memiliki ketertarikan pada aktifitas kegiatan menunjukkan ingin selalu tampil tidak mau ketinggalan, ingin tahu atau mempraktikkan setiap hal, dan terlihat tekun dan fokus dalam kegiatan | Tidak sampai 15 menit siswa terlihat segera bergegas menuju meja prktik sangat terlihat untuk segera memulai praktiknya. Siswa terlihat tidak sabar untuk segera melanjutkan kegiatan, setelah selesai minum mereka bergegas menuju meja praktik.  | Siswa tertarik terhadap aktifitas ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk segera melakukan kegiatan yang sedang dihadapi.  |
|  |  | 5. Siswa Berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Siswa yang memiliki partisipasi aktif sangat terlihat saat kegiatan berlangsung, ketika diberi contoh atau intruksi langsung mengerjakan, jika kurang jelas bertanya, aktif dalam setiap hal kegiatan tersebut     | Keaktifan dalam berpartisipasi pada kegiatan ini siswa sangat terlihat. Siswa sangat antusias terlihat tekun rajin dan cekatan, dimulai dari penjelasan materi siswa terlihat memperhatikan, kemudian menyiapkan alat dan bahan siswa mengikuti dengan senang, rajin dan cekatan. Setiap siswa mempraktikkan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru | Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ditunjukkan dengan antusias siswa mengikuti dari awal kegiatan sampai akhir, tekun, rajin, cekatan serta bersungguh-sungguh dalam kegiatan sesuai dengan perintah dan contoh. |

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING SMPLB KRIDA MULIA RONGKOP  
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

| No. | Kegiatan  | Uraian  | Sasaran  | Tujuan  | Waktu  | Dana | Keterangan |
|-----|-----------|---|--|---|--|------|------------|
| 1.  | Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Personil BK</li> <li>- Konsultasi Program</li> <li>- Penyusunan Program</li> <li>- Sarana dan Prasarana               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang BK</li> <li>b. Meja / Kursi kerja</li> <li>c. Lemari kayu</li> <li>d. Lemari format</li> <li>e. File</li> <li>f. Map Gantung</li> <li>g. Format – format</li> <li>h. Buku – buku tentang BK</li> <li>i. Gordyn + taplak meja + kipas angin</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>GP</li> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Kepala Sekolah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agar masing – masing personil mendapat tugas dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling secara merata</li> <li>Mengkonsultasikan program BK agar ada kesesuaian dengan program sekolah, saling menunjang dan terpenuhinya fasilitas ruang BK / administrasi BK</li> <li>Agar pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat terlaksana dengan baik, dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti</li> <li>Tertatanya ruang BK yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah</li> <li>Agar Guru Pembimbing dapat bekerja dengan baik</li> <li>Penyimpanan arsip – arsip BK dan administrasi guru pembimbing</li> <li>Agar penyimpanan format – format yang diperlukan BK tersedia / tersimpan dengan baik</li> <li>Penyimpanan data agar tersimpan dengan baik</li> <li>Untuk menyimpan seluruh data pribadi siswa yang diperoleh melalui format – format yang sudah ada atau informasi akademik lainnya</li> <li>Untuk memudahkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dan menghimpun data dengan cepat</li> <li>Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru pembimbing</li> <li>Agar menambah gairah bekerja</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Juli</li> <li>Juli</li> <li>Juli</li> <li>Juli<br/>Agustus</li> </ul> |      |            |



| No. | Kegiatan                             | Uraian   | Sasaran   | Tujuan  | Waktu   | Dana | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|--|---|---|---|------|------------|
|     |                                      | - Informasi Dunia Kerja  | Kelas 3   | Memberikan wawasan tentang dunia kerja yang ada, agar siswa dapat menentukan pilihan untuk kariernya kelak.   | Agustus s.d Mei   |      |            |
|     | c. Layanan Penempatan dan penyaluran | - Penempatan siswa dalam kelas.<br>- Penempatan dan pengelompokan siswa dalam kelompok belajar.<br>- Penempatan dan pemilihan kegiatan ekstra kurikuler<br>- Penyaluran bakat dan minat<br>- Penempatan dalam program studi  | Kelas 1,2,3<br>Kelas 1,2,3<br>Kelas 1<br>Kelas 1,2<br>Kelas 2 | Menempatkan siswa dalam kelas<br><br>Memberikan wawasan tentang cara – cara membentuk kelompok belajar dinamis.<br><br>Membantu siswa agar dapat memilih salah satu program ekstra kurikuler yang sesuai<br>Membantu siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya<br>Membantu siswa dalam pemilihan program studi agar sesuai dengan pribadinya | Juli<br><br>September<br><br>Agustus dst<br>Agustus dst<br>Mei              |      |            |
|     | d. Layanan Pembelajaran              | - Pengenalan masalah belajar yang dihadapi siswa<br>- Peningkatan keterampilan teknik belajar<br>- Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik<br>- Program belajar tambahan / pengayaan  | Kelas 1,2,3<br>Kelas 1,2,3<br>Kelas 1,2,3<br>Kelas 1,2,3      | Agar dapat memberikan pelayanan yang memadai bagi siswa yang bermasalah dalam belajar<br><br>Agar prestasi siswa meningkat dengan baik<br><br>Siswa memiliki etos belajar, disiplin dan pemanfaatan waktu luang.<br><br>Agar siswa memiliki budaya butuh ilmu, sehingga meningkatkan wawasan dan prestasi                                       | September dst<br><br>Setiap saat<br><br>Februari / Maret<br><br>Setiap saat |      |            |
|     | e. Layanan Konseling Perorangan      | - Memberikan layanan secara perorangan, langsung bertatap muka guna mengentaskan masalah yang dihadapi siswa, dibidang :<br>Pribadi, Sosial, Belajar Karier  | Kelas 1,2,3<br>Kelas 1,2,3                                    | Membantu mengentaskan masalah yang dihadapi siswa secara perorangan   | Sesuai kebutuhan  |      |            |
|     | f. Layanan Bimbingan kelompok        | - Membimbing siswa dalam kelompok kecil sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang masalahnya yang bersifat umum dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Materi yang dibahas dihimpun anggota kelompok dan disepakati untuk menentukan prioritas. Materi dimaksud meliputi : | Kelas 1,2,3   | Memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa dapat membantu menjadi mandiri   | Sesuai kebutuhan  |      |            |

| No. | Kegiatan  | Uraian   | Sasaran   | Tujuan   | Waktu  | Dana | Keterangan |
|-----|---|--|---|--|--|------|------------|
|     | g. Layanan Konseling Kelompok   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bidang Pribadi</li> <li>➤ Bidang Sosial</li> <li>➤ Bidang Belajar</li> <li>➤ Bidang Karier</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan layanan kepada individu melalui kelompok</li> <li>- Masalah yang dibahas adalah masalah – masalah pribadi yang berkaitan dengan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bidang Pribadi</li> <li>➤ Bidang social</li> <li>➤ Bidang Belajar</li> <li>➤ Bidang Karier</li> </ul> </li> </ul>  | Kelas 1,2,3                                     | Membantu mengentaskan masalah yang dialami siswa melalui dinamika kelompok.  | Sesuai kebutuhan                                   |      |            |
| 3.  | Kegiatan pendukung<br>a. Aplikasi Instrumentasi<br><br>b. Himpunan Data | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kecerdasan</li> <li>➤ Bakat</li> <li>➤ Minat</li> <li>➤ Kepribadian</li> </ul> </li> <li>- Non Tes               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengisi Buku Pribadi</li> <li>➤ Pedoman Observasi</li> <li>➤ Catatan Anekdote</li> <li>➤ Pedoman wawancara</li> <li>➤ Angket Type Kepribadian</li> </ul> </li> <li>- Data Pribadi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Absensi kehadiran</li> <li>➤ Prestasi :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akademik</li> <li>- Non akademik</li> </ul> </li> <li>➤ Hasil wawancara</li> </ul> </li> </ul> | Kelas 1,2<br><br>Kelas 1,2,3<br><br>Kelas 1,2,3 | Mengetahui dan memahami kecerdasan, bakat, minat serta kepribadian siswa sebagai bahan pertimbangan membantu masalah siswa dan mengoptimalkan belajar siswa.<br><br>Melengkapi data dan informasi yang diperlukan dalam rangka melayani siswa<br><br>Menghimpun seluruh data yang diperoleh agar memudahkan pelaksanaan pelayanan terhadap siswa | Oktober / November<br><br>Juli dst<br><br>Juli dst |      |            |

| No. | Kegiatan             | Uraian   | Sasaran        | Tujuan   | Waktu                   | Dana | Keterangan |
|-----|----------------------|--|----------------|--|-------------------------|------|------------|
|     | c. Kunjungan Rumah   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Catatan Anekdote</li> <li>➤ Hasil DCM / AUM</li> </ul> Melaksanakan kunjungan ke rumah siswa untuk melengkapi data / informasi yang dibutuhkan dari berbagai pihak di rumah / lingkungan sebagai crossing data.   | Kelas<br>1,2,3 | Memperoleh sejumlah data dan informasi yang berhubungan dengan masalah keluarga dan lingkungan tempat tinggal serta teman bergaul, agar lebih memahami siswa   | Sesuai dengan kebutuhan |      |            |
|     | d. Konferensi Kasus  | Mengadakan pertemuan dengan pihak – pihak terkait dalam rangka memperoleh data / informasi yang diperlukan, terutama data yang berhubungan dengan keluarga dan kegiatan siswa yang akan dijadikan bahan pertimbangan mengatasi masalahnya.   | Kelas<br>1,2,3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan konsensus dari pihak terkait / ahli dalam menafsirkan data yang cukup komprehensif dan pelik yang menyangkut diri siswa.</li> <li>- Menetapkan cara terbaik dalam menangani kasus.</li> <li>- Sebagai kegiatan awal dalam penetapan melaksanakan rujukan.</li> <li>- Kerjasama dengan berbagai pihak dalam penanganan siswa.</li> </ul> | Sesuai kebutuhan        |      |            |
|     | e. Alih Tangan Kasus | Melimpahkan penanganan siswa kepada pihak lain yang diperkirakan memiliki kemampuan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Pelimpahan dapat dilakukan kepada : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Semua Guru Pembimbing</li> <li>➤ Guru Bidang Studi</li> <li>➤ Wali Kelas</li> <li>➤ Wakil Kepala Sekolah</li> <li>➤ Kepala Sekolah</li> </ul> | Kelas<br>1,2,3 | Mendapatkan bantuan dari pihak lain dalam menangani kasus siswa  | Sesuai kebutuhan        |      |            |

| No. | Kegiatan   | Uraian   | Sasaran                                   | Tujuan  | Waktu   | Dana | Keterangan |
|-----|--|--|---|---|---|------|------------|
| 4.  | <p>Pengembangan</p> <p>a. Sistem dan Program</p> <p>b. Pembinaan dan Pengembangan personil</p> <p>c. Pengembangan Sarana</p> | <p>Mengembangkan program BK yang lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah dan saling menunjang dengan program secara keseluruhan</p> <p>- Pertemuan staf BK untuk membahas materi dan keterampilan BK yang perlu dikuasai oleh guru pembimbing</p> <p>- Mengundang nara sumber</p> <p>- Mengikuti penataran dan pelatihan BK yang diadakan oleh Depdikbud dan pertemuan MGP</p> <p>Melengkapi sarana – sarana yang belum ada secara prioritas</p> | <p>Program BK</p> <p>GP</p> <p>Sarana</p> | <p>Meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat membantu menciptakan suasana yang aman dan nyaman</p> <p>Meningkatkan ketrampilan guru pembimbing agar mampu melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah dengan terampil</p> <p>Menjamin kerahasiaan data siswa, meningkatkan gairah kerja dan mempermudah penggunaan data.</p> | <p>April s.d Juni</p> <p>Sesuai program</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> |      |            |
| 5.  | <p>Kerjasama Dengan Instansi Terkait</p>   | <p>- Lembaga Psikologi</p> <p>- Perguruan Tinggi</p> <p>- RSKO</p> <p>- Lembaga Pemerintah Swasta</p>  |   | <p>- Membantu mengungkapkan data psikologi</p> <p>- Mendapatkan data tentang PT</p> <p>- Membantu siswa yang terkena NAZA</p> <p>- Memperoleh informasi tentang dunia kerja secara langsung dan melihat langsung karakteristik pekerjaan</p>  | <p>Sesuai jadwal / kebutuhan</p>                                    |      |            |
| 6.  | Evaluasi   | <p>1. Evaluasi Program</p> <p>2. Evaluasi pelaksanaan program</p> <p>3. Evaluasi Hasil</p>   |   | <p>Mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang disusun.</p> <p>Mengetahui hambatan – hambatan dalam melaksanakan BK</p> <p>Mengetahui keberhasilan program BK</p>  | <p>Sesuai kebutuhan</p>   |      |            |

| No. | Kegiatan      | Uraian  | Sasaran | Tujuan   | Waktu  | Dana | Keterangan |
|-----|---------------|---|---------|--|--|------|------------|
| 7.  | Analisis      | 1. Analisis Program<br>2. Analisis Pelaksanaan Program<br>3. Analisis Hasil |         | Menganalisis kekurangan dan kelebihan program BK<br>Menganalisis pelaksanaan program BK<br>Menganalisis keberhasilan program BK  | Sesuai jadwal / kebutuhan  |      |            |
| 8.  | Laporan       | 1. Bulanan<br>2. Semesteran<br>3. Tahunan                                   |         | Kepala sekolah / koordinator mengetahui kegiatan dalam kurun satu bulan<br>Kepala sekolah / koordinator mengetahui kegiatan dalam kurun satu semester<br>Kepala sekolah / koordinator mengetahui kegiatan dalam kurun satu tahun | Setiap akhir bulan<br>Setiap akhir semester<br>Setiap akhir tahun pel. (Juni s.d Juni) |      |            |
| 9.  | Tindak lanjut | Menindaklanjuti hasil analisis  |         | Agar pelayanan yang diberikan dapat dituntaskan dan memperoleh hasil yang baik sesuai dengan harapan.  |  |      |            |



Rongkop, Juli 2015  
Guru Pembimbing

Siti Martini, S.Pd  
NIP.

**SATUAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Tugas Perkembangan 5:  
(Mencapai Kematangan dalam Pilihan Karir)**

Sekolah : SLB Krida Mulia Rongkop

Kelas/Semester : VII/1,2

Tahun : 2015/2016

- A. Bahasan/ Topik Permasalahan : Memilih program pendidikan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat.
- B. Bidang Bimbingan : Karir
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa mampu memilih program pendidikan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat
- F. Uraian Kegiatan
1. Strategi Penyajian : Klasikal :
    - a. Menyiapkan siswa untuk memasuki proses pemberian layanan.
    - b. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
    - c. Pengisian tentang peninjauan angket penjurusan.
  2. Materi :
    - a. Syarat-syarat akademis program keterampilan tata boga
    - b. Syarat-syarat akademis program menjahit
    - c. Syarat-syarat akademis program kriya kayu

d. Syarat-syarat akademis program pertukangan batu

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| G. Tempat Penyelenggaraan :    | Ruang kelas  |
| H. Alokasi Waktu               | : 2 x 45 menit   |
| I. Pihak yang disertakan/Peran | : Siswa X  |
| J. Alat dan Perlengkapan :     | Kurikulum, Papab Tulis, Spidol, Kertas,<br>LCD proyektor.                        |
| K. Rencana Penilaian           | : Laiseg, Laijapen, Laijapang  |
| L. Rencana Tindak Lanjut :     | a. Bimbingan individu<br>b. Bimbingan kelompok<br>c. Pengisian Angket Penjurusan |
| M. Catatan Khusus              | : Mempertimbangkan Prestasi Akademik   |



....., .....20

Guru Pembimbing

Siti Martini, S.Pd  
NIP

## PENILAIAN KEBERHASILAN LAYANAN BK

- Tugas Perkembangan 5 : Mencapai kematang dalam pilihan karir
- Kelas/Semester : VII /1,2
- Topik Bahasan : Memilih program pendidikan keterampilan
- Bidang Bimbingan : Karir
- Jenis Layanan : Pemahaman
- Isi Materi : 1. Macam-macam Program pendidikan keterampilan  
2. Kegiatan-kegiatan Program pendidikan keterampilan yang mendukung karir  
3. Kiat-kiat mencapai prestasi dalam kegiatan Program pendidikan keterampilan
- Penilaian - Laiseg  
- Lajjapen  
- Lajjapang
- Instrumen Penilaian : Angket

| No | Pernyataan   | Jawaban |       |
|----|--|---------|-------|
|    |  | Ya      | Tidak |
| 1  | Memahami jenis dan macam kegiatan program pendidikan keterampilan                |         |       |
| 2  | Mengikuti beberapa jenis kegiatan program pendidikan keterampilan                |         |       |
| 3  | Mengikuti program pendidikan keterampilan tata boga                              |         |       |
| 4  | Mengikuti program pendidikan keterampilan menjahit                               |         |       |
| 5  | Mengikuti program pendidikan keterampilan kriya kayu                             |         |       |
| 6  | Mengikuti program pendidikan keterampilan pertukangan batu                       |         |       |
| 7  | Kegiatan program pendidikan keterampilan bisa mendukung kegiatan karir           |         |       |
| 8  | Melaksanakan program pendidikan keterampilan dengan tekun                        |         |       |
| 9  | Mendapat dukungan dari orang tua untuk mengikuti program pendidikan keterampilan |         |       |
| 10 | Kesulitan memilih kegiatan program pendidikan keterampilan                       |         |       |
| 11 | Ada kesesuaian kegiatan program pendidikan keterampilan dengan pilihan karir     |         |       |
| 12 | Mengembangkan program pendidikan keterampilan untuk mengembangkan prestasi       |         |       |
| 13 | Pilihan karir relevan dengan kegiatan program pendidikan keterampilan            |         |       |

**SATUAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Tugas Perkembangan 5:  
(Mencapai Kematangan dalam Pilihan Karir)**

Sekolah : SLB Krida Mulia Rongkop

Kelas/Semester : VII/1,2

Tahun : 2015/2016

- A. Bahasan/ Topik Permasalahan : Memilih Kegiatan Ekstra Kurikuler
- B. Bidang Bimbingan : Karir
- C. Jenis Layanan : Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa mampu memilih kegiatan ekstrakurikuler yang tepat
- F. Uraian Kegiatan
1. Strategi Penyajian : Klasikal :
    - a. Menyiapkan siswa untuk memasuki proses pemberian layanan.
    - b. Pemberian layanan informasi tentang berbagai kegiatan ekstrakurikuler
    - c. Pengisian tentang peninjauan angket pemilihan ekstrakurikuler.
  2. Materi : -Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler  
-Ekstrakurikuler yang mendukung karir  
- Kiat-kiat mencapai prestasi di bidang ekstrakurikuler
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
- H. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- I. Pihak yang disertakan/Peran : Bagiankesiswaan,Koordinator Ekstrakurikuler

- J. Alat dan Perlengkapan : Papan Tulis, Angket, LCD Proyektor
- K. Rencana Penilaian : Laiseg, Laijapen, Laijapang
- L. Rencana Tindak Lanjut : a. Bimbingan kelompok  
b. Konseling kelompok
- M. Catatan Khusus :



.....20  
Guru Pembimbing

Siti Martini, S.Pd  
NIP

## PENILAIAN KEBERHASILAN LAYANAN BK

- Tugas Perkembangan 5 : Mencapai kematang dalam pilihan karir
- Kelas/Semester : VII /1,2
- Topik Bahasan : Memilih kegiatan ekstrakurikuler
- Bidang Bimbingan : Karir
- Jenis Layanan : Pemahaman
- Isi Materi : 1. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler  
2. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung karir  
3. Kiat-kiat mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
- Penilaian - Laiseg  
- Lajjapen  
- Lajjapang
- Instrumen Penilaian : Angket

| No | Pernyataan   | Jawaban |       |
|----|--|---------|-------|
|    |  | Ya      | Tidak |
| 1  | Memahami jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler                |         |       |
| 2  | Mengikuti beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler                |         |       |
| 3  | Mengikuti ekstrakurikuler olah raga                              |         |       |
| 4  | Mengikuti ekstrakurikuler bahasa asing                           |         |       |
| 5  | Mengikuti ekstrakurikuler komputer                               |         |       |
| 6  | Mengikuti ekstrakurikuler musik                                  |         |       |
| 7  | Mengikuti ekstrakurikuler vocal group                            |         |       |
| 8  | Mengikuti ekstrakurikuler keterampilan menjahit                  |         |       |
| 9  | Kegiatan ekstrakurikuler bisa mendukung kegiatan karir           |         |       |
| 10 | Melaksanakan ekstrakurikuler dengan tekun                        |         |       |
| 11 | Mendapat dukungan dari orang tua untuk mengikuti ekstrakurikuler |         |       |
| 12 | Kesulitan memilih kegiatan ekstrakurikuler                       |         |       |
| 13 | Ada kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan pilihan karir     |         |       |
| 14 | Mengembangkan ekstrakurikuler untuk mengembangkan prestasi       |         |       |
| 15 | Pilihan karir relevan dengan kegiatan ekstrakurikuler            |         |       |

**SATUAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Tugas Perkembangan 5:  
(Mencapai Kematangan dalam Pilihan Karir)**

Sekolah : SLB Krida Mulia Rongkop

Kelas/Semester : VII/1,2

Tahun : 2015/2016

- A. Bahasan/ Topik Permasalahan : Memilih Pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat
- B. Bidang Bimbingan : Karir
- C. Jenis Layanan : Orientasi, Informasi
- D. Fungsi Layanan : Penyaluran
- E. Kompetensi yang ingin dicapai : Siswa mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat
- F. Uraian Kegiatan
1. Strategi Penyajian : Klasikal :
    - a. Menyiapkan siswa untuk memasuki proses pemberian layanan.
    - b. Pemberian layanan informasi tentang berbagai jenis lapangan kerja
    - c. Pengisian tentang peninjauan angket pemilihan pekerjaan.
  2. Materi :
    - a. Macam-macam profesi.
    - b. Macam-macam lapangan pekerjaan
    - c. Mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bakat dan minat.
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
- H. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
- I. Pihak yang disertakan/Peran : Disnaker, BLK
- J. Alat dan Perlengkapan : Papan Tulis, Brosur, LCD Proyektor.

K. Rencana Penilaian

: Laiseg, Laijapen, Laijapang

L. Rencana Tindak Lanjut :

a. Bimbingan kelompok

b. Konseling individu

c. Mengikuti pelatihan

M. Catatan Khusus

: Presentasi dari seorang tokoh yang sukses

....., .....20

Guru Pembimbing



Siti Martini, S.Pd

NIP



**DAFTAR SISWA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN  
KECAKAPAN HIDUP SLB KRIDA MULIA  
RONGKOP GUNUNGKIDUL**

| NO. | NAMA SISWA            | L/P | TEMPAT/ TGL. LAHIR             | KETUNAAAN |
|-----|-----------------------|-----|--------------------------------|-----------|
| 1   | ADISA NADA IFANDA     | L   | Wonogiri, 16 Juni 2001         | B         |
| 2   | ANTON PRASETYO        | L   | Gunungkidul, 09 September 2001 | B         |
| 3   | BUDI KRISTANTO        | L   | Gunungkidul, 22 Juli 1992      | B         |
| 4   | DLAH ATIKA SARI       | P   | Jakarta, 22 November 1993      | B         |
| 5   | FENTI OKTAVIANI       | P   | Gunungkidul, 17 Oktober 1995   | B         |
| 6   | IKO NURIYANTO         | L   | Gunungkidul, 22 Januari 1995   | B         |
| 7   | JAHROTUN NISA         | P   | Wonogiri, 9 Juni 1998          | B         |
| 8   | MEIFA ARIF NOVIANTORO | L   | Gunungkidul, 17 Mei 2001       | B         |
| 9   | PRAWOTO               | L   | Gunungkidul, 23 Januari 1996   | B         |
| 10  | RIBUT WALUYO          | L   | Gunungkidul, 29 Desember 1992  | B         |
| 11  | SISKA FINDA SEPTIANA  | P   | Gunungkidul, 20 September 2001 | B         |
| 12  | SURADI                | L   | Gunungkidul, 20 Maret 1991     | B         |
| 13  | SURANI                | P   | Wonogiri, 08 April 2001        | B         |
| 14  | SUTRIWININGSIH        | P   | Gunungkidul, 14 Februari 1994  | B         |
| 15  | IMAM                  | L   | Wonogiri, 2 Juni 2000          | B         |
| 16  | ANI YUNIARSIH         | P   | Gunungkidul, 1 Juni 1994       | C         |
| 17  | AFDUL HASAN           | L   | Gunungkidul, 12 Juni 1995      | C         |
| 18  | ARDI                  | L   | Gunungkidul, 05 September 1999 | C         |
| 19  | ARI PURWANTI          | P   | Gunungkidul, 26 Oktober 1998   | C         |
| 20  | ARIF DWIYANTO         | L   | Gunungkidul, 27 Januari 1999   | C         |
| 21  | AYU FITRIANI          | P   | Gunungkidul, 25 November 1999  | C         |
| 22  | BAYU PRASETYO         | L   | Gunungkidul, 29 Oktober 1996   | C         |
| 23  | DWI SEPTIANTO         | L   | Gunungkidul, 24 September 1996 | C         |
| 24  | JONI KURNIAWAN        | L   | Gunungkidul, 15 Desember 1996  | C         |
| 25  | PAILAN                | P   | Gunungkidul, 19 Juni 1992      | C         |

Rongkop, April 2016  
Kepala Sekolah  
  
Widi Pranyata, S.Pd  
NIP.19630711992031016

Lampiran: 15

FOTO KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP  
KETERAMPILAN TATA BOGA



